

**PROFIL DISPOSISI MATEMATIS MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN  
DARING DI MASA PANDEMIC COVID-19 STUDI KASUS PADA  
MAHASISWA STKIP BUDIDAYA BINJAI**

**<sup>1</sup>Ringga Logawe, <sup>2</sup>Mardiati, <sup>3</sup>Dedi Hermawan**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Pendidikan Matematika STKIP Budidaya Binjai

(email : [ringgalogawe@gmail.com](mailto:ringgalogawe@gmail.com)) <sup>1)</sup>

<sup>2,3)</sup> Dosen STKIP Budidaya Binjai

(email : [mardiati2208@gmail.com](mailto:mardiati2208@gmail.com)) <sup>2)</sup>, (email : [dedihermawansy131@gmail.com](mailto:dedihermawansy131@gmail.com)) <sup>3)</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui disposisi matematis mahasiswa prodi pendidikan matematika STKIP Budidaya Binjai pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi penelitian yaitu seluruh mahasiswa prodi pendidikan matematika STKIP Budidaya Binjai. Dengan teknik *Purposive Sampling*, diperoleh sampel penelitian sebanyak 36 mahasiswa semester IX. Instrumen yang digunakan adalah angket, jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Setelah dilakukan penelitian, diperoleh *mean* sebesar 65,09, nilai terendah (*Minimum*) 57,89, Nilai Yang Paling Banyak Muncul (*Modus*) 67,10 Dan Nilai tertinggi (*maximum*) adalah 75, dengan standar *deviasinya* adalah 4,24. Berdasarkan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN), disposisi matematis mahasiswa pada pembelajaran daring prodi pendidikan matematika STKIP Budidaya Binjai berada pada criteria sedang.

**Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Disposisi Matematis Mahasiswa, Lembar Angket**

**ABSTRACT**

This study aims to determine the mathematical disposition of students of the STKIP Budidaya Binjai mathematics education program in online learning during the Covid-19 pandemic. This type of research is quantitative descriptive with the research population, namely all mathematics education program students STKIP Budidaya Binjai. With purposive sampling technique, the research sample was obtained as many as 36 students of semester IX. The instrument used was a questionnaire. The type of questionnaire used was a closed questionnaire. After doing the research, the mean value is 65.09, the Minimum is 57.89, the most Mode is 67.10 and the maximum is 75, with the standard deviation is 4.24. Based on the score criteria using Norms Reference Assessment (PAN), the mathematical disposition of students in online learning mathematics education program STKIP Budidaya Binjai is in the medium criteria.

**Keywords : Online Learning, Student Mathematical Disposition, Qestionnaire**

**I. PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 (*Coronavirus Disease-19*) adalah penyakit yang menjadi krisis kesehatan di dunia pada tahun 2020 ini. Banyak negara memutuskan untuk meliburkan sekolah dan universitas bahkan tempat wisata dan pusat perbelanjaan demi memutuskan mata rantai penularan Covid-19. Seperti halnya di

negara lain, Indonesia juga mengeluarkan protokol kesehatan yang wajib ditaati oleh setiap warganya. Salah satunya ialah *Social distance* (jaga jarak) yang mengakibatkan diliburkan nya sekolah dan universitas di Indonesia dengan solusi pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam

ruang lingkup yang berbeda, artinya pembelajaran daring dapat diterapkan jarak jauh. Menurut Sadikin, dkk (2020:216) Pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Teknologi pembelajaran daring juga dapat mengembangkan kemampuan guru dalam bidang Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK). Komunikasikasi memainkan peran yang penting dalam membantu peserta didik bukan saja membina konsep melainkan membina perkaitan antara ide dan bahasa abstrak dengan simbol matematika (Siregar dan Mardiaty, 2020:19). Menurut Nur Hadi, dkk (2016) Pembelajaran elektronik (pembelajaran daring) adalah merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (Internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitas serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya. Banyak sekali media-media pembelajaran yang dapat digunakan, seperti media audio visual bergerak, media audio diam, audio semi gerak, media cetak dan yang kini menjadi sorotan adalah penggunaan media online atau internet.

Selain itu kemajuan teknologi juga dapat mempermudah mahasiswa dalam memperoleh informasi baik dari segi pendidikan maupun diluar pendidikan, sejalan dengan ini menurut Setyosari (2015:7-8) menyatakan bahwa pembelajaran melalui jaringan memiliki potensi-potensi, antara lain: kebermanaknaan belajar, kemudahan mengakses, dan peningkatan hasil belajar. Pemerintah menganjurkan pembelajaran daring di situasi pandemi Covid-19 saat ini agar siswa/i, mahasiswa/i tetap dapat menerima pendidikan serta untuk mengurangi aktivitas masyarakat diluar rumah sebagai bentuk usaha memutus mata rantai penularan Covid-19. Namun,

proses pembelajaran daring di Indonesia sendiri yang diterapkan secara menyeluruh khususnya di STKIP Budidaya Binjai masih terbilang baru. Sejak di berlakukannya surat edaran Menteri Kesehatan RI No.HK.02.01/MENKES/199/2020, surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.3 Tahun 2020 tanggal 9 Maret 2020 dan surat edaran Sekretaris Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No.35492/A.A5/HK/2020, tentang Pencegahan *Corona virus diseasees-19 (Covid-19)*, serta diterbitkannya Surat Edaran Ketua STKIP Budidaya Binjai No.267/II/STKIP-Bd/III/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang Kesiapsiagaan dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan STKIP Budidaya Binjai. Sejak di terbitkannya surat edaran tersebut pembelajaran daring menggunakan media aplikasisecara menyeluruh mulai di berlakukan di STKIP Budidaya Binjai untuk setiap program studi dan semester hingga batas waktu yang belum dapat ditentukan.

Walaupun demikian tetap saja akan timbul masalah baru yang mungkin muncul terkait ketetapan pemerintah tersebut. Hasil wawancara saya sebagai studi pendahuluan dengan beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dari semester yang berbeda, mereka mengungkapkan bahwa pembelajaran daring yang mereka ikuti berjalan kurang maksimal dikarenakan interaksi yang terjadi selama pembelajaran daring tidak memuaskan bagi mereka yang aktif dikelas, sedangkan bagi sebagian mereka yang kurang berani mengungkapkan pendapat di kelas pembelajaran daring membuatnya lebih percaya diri dan berani berpendapat, sedangkan bagi sebagian yang lain mengungkapkan bahwa memahami materi matematika dalam proses pembelajaran daring lebih sulit. Kemudian ketersediaan jaringan

dan kuota internet serta *smartphone* menjadi salah satu faktor utama yang mendukung proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik, ada sebagian mahasiswa yang mengalami kesulitan tentang jaringan dan kuota internet. Seperti yang kita ketahui bahwa proses pembelajaran di Indonesia khususnya di STKIP Budidaya Binjai merupakan proses pembelajaran tatap muka (langsung), yang mana interaksi terjadi secara langsung, baik itu diskusi, tanya jawab maupun pengerjaan tugas. Transisi pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring yang terjadi secara seketika tentunya dapat menimbulkan sebuah permasalahan mendasar yang dialami oleh pelaku pembelajaran. Masalah yang mungkin muncul diantaranya ialah efektivitas pembelajaran daring, ketika mahasiswa berusaha agar pembelajaran efektif, dibutuhkan rasa ingin tahu terhadap permasalahannya, kegigihan dalam menyelesaikan masalah, tekun dalam mengerjakannya, fleksibel dalam menggunakan pengetahuan yang dimiliki, serta percaya diri dalam menentukan metode penyelesaian. Sejalan dengan ini menurut Mardiaty (2018: 44) Orang memiliki kepercayaan diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik atau setidaknya memiliki kemampuan untuk belajar cara-cara menyelesaikan tugas tersebut, sehingga dapat menumbuhkan keberanian dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya sendiri. Sikap-sikap tersebut merupakan bagian dari indikator disposisi matematis. Ada beberapa mahasiswa yang sepertinya tidak memiliki keseriusan dalam pembelajaran daring, hal ini terlihat dalam berlangsungnya pembelajaran daring, mahasiswa tersebut sering sekali tidak ikut serta saat pembelajaran daring di mulai. Hal tersebut membuktikan disposisi matematis mahasiswa perlu diperhatikan. Adapun

indikator disposisi matematis adalah sebagai berikut :

Tabel 1. *Indikator Disposisi Matematis*

1.	Rasa percaya diri dalam menggunakan matematika
2.	Fleksibel dalam menyelesaikan matematika
3.	Tekun mengerjakan matematika
4.	Minat atau rasa ingin tahu pada matematika

Sumber : Nurdika (2019:5)

Menurut Hendriana (2017:130) Disposisi matematis adalah ketertarikan dan apresiasi terhadap matematika yang ditunjukkan melalui kecenderungan berpikir dan bertindak dengan positif, termasuk kepercayaan diri, keingintahuan, ketekunan, antusias dalam belajar, gigih menghadapi permasalahan matematis, serta fleksibel. Dalam konteks matematika, disposisi matematis berkaitan dengan bagaimana siswa memandang dan menyelesaikan masalah, apakah percaya diri, tekun, berminat, dan berpikir fleksibel (Trisnowati, 2015:48). Hal ini menunjukkan bahwa disposisi matematis mahasiswa perlu diperhatikan dalam pembelajaran matematika secara daring.

Matematika juga merupakan ilmu yang membekali siswa berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif dan kemampuan bekerja sama secara efektif. Sikap dan cara berfikir seperti ini dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran matematika, karena matematika mempunyai struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antara konsepnya sehingga memungkinkan siapapun yang mempelajarinya terampil berfikir rasional. Oleh karena itu, sangat pantas bila matematika dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai perguruan tinggi (Mardiaty, 2018:43).

Menurut Karlimah (2010:10) belajar matematika tidak hanya mengembangkan aspek kognitif melainkan juga perlu untuk mengembangkan aspek afektif diantaranya adalah memiliki rasa ingin tahu, perhatian, refleksi atas cara berfikir dan percaya diriserta sikap ulet dalam memecahkan masalah yang diberikan. Sikap-sikap tersebut dinamakan dengan disposisi. Mahmudi (2010:6)disposisi matematis mencakup kemampuan untuk mengambil resiko dan mengeksplorasi solusi masalahyang beragam, kegigihan untuk menyelesaikan masalah yang menantang,mengambil tanggung jawab untuk merefleksikan pada hasil kerja, mengapresiasi kekuatan komunikasi dari bahasa matematika, kemauan untuk bertanya dan mengajukan ide-ide matematis lainnya, kemauan untuk mencoba cara berbeda untuk mengeksplorasi konsep-konsep matematis, memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuannya, dan memandang masalah sebagai tantangan

Berdasarkan uraian di atas tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui disposisi matematis mahasiswa pada pembelajaran daring.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di STKIP Budidaya Binjai Jl. Gaharu No 47, Kelurahan Jati Makmur, Kecamatan Binjai, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil, tahun pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa prodi Pendidikan Matematika STKIP Budidaya Binjai. Dimana jumlah seluruh populasinya adalah 124 mahasiswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. *Populasi Penelitian*

Semester	Mahasiswa
1	9
3	19
5	26
7	30
9	40
jumlah	124

Sumber : Lilis Saputri, M.Pd Prodi Pendidikan Matematika STKIP Budidaya Binjai

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan teknik *purposive sampling* yaitu metode penetapan sampel dengan memilih beberapa sampel tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IX prodi pendidikan matematika 40 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian yang berupa angket. Pada penelitian ini, jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawabannya saja. Angket ini juga merupakan angket langsung yang mana angket ini dijawab langsung oleh responden tentang dirinya bukan orang lain. Untuk mengetahui kemampuan disposisi matematis mahasiswa digunakan suatu angket dengan skala likert yang didalamnya berisi pernyataan positif dan negative. Pengukuran disposisi matematis dilakukan dengan cara memberikan angket kepada responden. Angket disusun dengan memperhatikan indikator disposisi matematis yang telah dijelaskan sebelumnya

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *google form*. Penelitian dimulai dengan memberikan angket yang berjenis angket tertutup, dimana responden tinggal memilih

jawabannya saja. Peneliti melakukan penyebaran angket kepada prodi pendidikan matematika semester IX yang berjumlah sebanyak 36 mahasiswa/i dengan menggunakan instrument penelitian yang sudah dinyatakan valid. Untuk mengetahui kemampuan disposisi matematis mahasiswa digunakan suatu angket dengan skala likert yang didalamnya berisi pernyataan positif dan negative.

**A. HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada hari Senin tanggal 28 September 2020, angket yang berisi pernyataan positif dan negative diberikan kepada mahasiswa prodi pendidikan matematika semester IX melalui aplikasi *google form*, diperoleh setelah menganalisis angket dan menghitung mean, median, modus, standar deviasi, minimum dan maksimum pada disposisi matematis mahasiswa pada pembelajaran daring yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. *Deskriptif Statistik Disposisi Matematis Mahasiswa*

<i>Statistik</i>	
<i>N</i>	36
<i>Mean</i>	65,09
<i>Modus</i>	67,10
<i>Standar deviasi</i>	4,24
<i>Minimum</i>	57,89
<i>Maksimum</i>	75

Selanjutnya untuk melihat rincian mengenai disposisi matematis mahasiswa pada pembelajaran daring berdasarkan indikator disposisi matematis dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3. *Deskripsi Disposisi Matematis Mahasiswa Berdasarkan Indikator*

Indikator	Rata-	Nilai	Nilai	Persentase	Kategori
-----------	-------	-------	-------	------------	----------

	rata	Max	Min		
Percaya diri dalam menggunakan matematika	12.5	15	10	62.5	Sedang
Fleksibel dalam menyelesaikan masalah matematika	14.1944	17	11	70.972	Tinggi
Tekun mengerjakan tugas matematis	10.8611	15	7	67.881875	Tinggi
Minat dan rasa ingin tahu pada matematika	11.916	15	8	59.58	Rendah

**B. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan diatas terdapat hasil perhitungan statistic diperoleh, rata-rata (*mean*) sebesar 65,09, nilai terendah(*minimum*)57,89, nilai yang paling banyak muncul (*modus*) 67,10 dan nilai tertinggiya (*maximum*) adalah 75, sedangkan standar deviasinya adalah 4,24. Untuk mengetahui bagaimana disposisi matematis mahasiswa STKIP Budidaya Binjai pada pembelajaran daring, peneliti menggunakan tabel pengkatagorian dengan teknik Penilaian Acuan Norma (PAN) dengan lima katagori yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Dari hasil perhitungan pada *Microsoft excel 2007* diperoleh nilai persentase rata-rata disposisi mahasiswa STKIP Budidaya Binjai sebesar 65,095 yang kemudian dapat disimpulkan pada tabel pengkatagorian bahwa disposisi matematis mahasiswa STKIP Budidaya Binjai tergolong dalam katagori sedang. Dari hasil perhitungan pada *Microsoft excel 2007* berdasarkan indikator disposisi matematis mahasiswa STKIP Budidaya Binjai yang kemudian dapat disimpulkan pada tabel pengkatagorian bahwa indikator percaya diri dalam menggunakan matematika memiliki

persentase 62,5 (sedang), fleksibel dalam menyelesaikan masalah matematika memiliki persentase 70,972 (tinggi), tekun mengerjakan tugas matematis memiliki persentase 67,88 dan minat dan rasa ingin tahu pada matematika memiliki persentase 59,58 (rendah). Untuk persentase yang paling tinggi dapat dilihat ada pada indikator fleksibel dalam menyelesaikan masalah matematika yang memiliki persentase 70,972 dan untuk persentase yang paling rendah dapat dilihat pada indikator minat dan rasa ingin tahu pada matematika memiliki persentase 59,58.

Pernyataan diatas menunjukkan sebuah persepsi yang terjadi pada saat pembelajaran matematika secara daring bahwasannya mahasiswa memiliki minat dan rasa ingin tahu pada matematika yang rendah dan mahasiswa lebih fleksibel dalam menyelesaikan masalah matematika. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mengikuti pembelajaran matematika secara daring mahasiswa memiliki minat yang rendah tetapi untuk menyelesaikan persoalan matematika mahasiswa lebih fleksibel dalam menyelesaikannya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pipit Fitriani (2016), yang menunjukkan bahwa disposisi matematis mahasiswa sangat baik jika memiliki indikator fleksibel dalam menyelesaikan soal matematika tinggi. Kemudian didukung juga oleh penelitian Aisyah Nursyam (2019) yang menunjukkan bahwa disposisi matematis memiliki kategori sedang karena subjek memiliki kesungguhan belajar, berlatih terus menerus dalam menyelesaikan soal matematika dan tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen mata kuliah matematika semester IX STKIP Budidaya yang menyampaikan bahwa mahasiswa yang memiliki sikap tekun, rajin, keingintahuan yang tinggi terhadap matematika,

dan fleksibel dalam mengerjakan tugas matematikajuga lebih aktif dalam pembelajaran matematika secara daring, sering mengajukan pertanyaan apabila ada hal yang kurang paham, dan lebih sering beranimenjawab pertanyaan atau tugas-tugas yang diberikan oleh dosen.

Hal ini menunjukkan bahwa untuk mengikuti pembelajaran matematika secara daring mahasiswa memiliki kemampuan disposisi matematis untuk menyelesaikan persoalan matematika.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa disposisi matematis mahasiswa pada pembelajaran daring tergolong sedang, diperoleh nilai persentase rata-rata disposisi mahasiswa STKIP Budidaya Binjai sebesar 65,095 yang kemudian dapat disimpulkan pada tabel pengkategorian bahwa disposisi matematis mahasiswa STKIP Budidaya Binjai tergolong dalam kategori sedang. Berdasarkan indikator disposisi matematis mahasiswa STKIP Budidaya Binjai yang kemudian dapat disimpulkan pada tabel pengkategorian bahwa indikator percaya diri dalam menggunakan matematika memiliki persentase 62,5 (sedang), fleksibel dalam menyelesaikan masalah matematika memiliki persentase 70,972 (tinggi), tekun mengerjakan tugas matematis memiliki persentase 67,88 dan minat dan rasa ingin tahu pada matematikamemiliki persentase 59,58 (rendah). Untuk persentase yang paling tinggi dapat dilihat ada pada indikator fleksibel dalam menyelesaikan masalah matematika yang memiliki persentase 70,972 dan untuk persentase yang paling rendah dapat dilihat

pada indikator minat dan rasa ingin tahu pada matematika memiliki persentase 59,58.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan saran yaitu sebaiknya tingkat disposisi matematis pada indikator minat dan rasa ingin tahu pada matematika lebih ditingkatkan lagi. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya diteliti untuk mengembangkan disposisi matematis dengan baik. Hal ini dikarenakan pentingnya disposisi matematis mempengaruhi mahasiswa dalam proses pembelajaran, karena dengan kemampuan disposisi matematis yang baik, mahasiswa akan lebih percaya diri serta ulet dalam menyelesaikan permasalahan dalam matematika. Sehingga diharapkan melalui disposisi matematis dapat membuat mahasiswa lebih efektif dalam pembelajaran daring.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Andi Trisnowai, 2015. *Profil disposisi matematis siswa pemenang olimpiade pada tingkat provinsi Sulawesi selatan*. Jurnal of EST, Vol 1, No 3, 3(12), 2015. Hal 48.

Aisyah Nursyam, 2019. *Deskripsi Disposisi Matematis Mahasiswa Ditinjau Dari Perbedaan Gender*. Sulawesi Selatan: STKIP Muhammadiyah Bone

Heris Hendriana, dkk. *Hard skills dan soft skills matematik siswa* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017). Hal 130.

Karlimah. (2010). "Pengembangan Kemampuan Komunikasi Dan Pemecahan Masalah Serta Disposisi Matematis Mahasiswa Pgsd Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah". Disertasi Pada Sps Upi Bandung.

Mahmudi, Ali. 2010. "Tinjauan Asosiasi Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Disposisi Matematis" (Makalah

Mardiati. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan Kepercayaan Diri Siswa Smp*. Jurnal Serunai Matematika, Vol. 10, No.2, Agustus 2018.

Pipit Fitriani, 2016. *Deskripsi Disposisi Mahasiswa Pendidikan Matematika*. Cirebon; Universitas Swadaya Gunung Jati.

Sadikin & dkk. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19* (Jurnal : hlm 214-224)

Setyosari, P. 2007. *Pembelajaran Sistem Online: Tantangan dan Rangsangan*. Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran Edisi Oktober 2007 No.2. Universitas Negeri Yogyakarta. Hal 7-8.

Siregar, E. R., dan Mardiati. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Materi Matriks Kelas XI SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2019/2020*. Jurnal Serunai Matematika, 12(1), 19

Shora Ayu Nurdika, 2019. *Pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII paguyuban kabupaten brebes tahun pelajaran 2018/2019*. IAIN PURWEKERTO. Hal 5

Wryanto, Nur Hadi. 2006 "On-Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran" (Jurnal Pythagoras, Vol,2no 1)